

SILABUS MATAKULIAH

Nama Mata Kuliah : Praktek Kemahiran Hukum  
Jumlah Kridit : 2 sks  
Semester : 1 (satu)  
Fak./Jurusan : Syari’ah/Ahwal Syakhyiyah  
Dosen Pembina : -----.

**Standar Kompetensi** : Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang tata cara dan proses berperkara di pengadilan baik pengadilan umum, pengadilan agama, dan pengadilan tata usaha negara serta dapat mempraktekkan bagaimana berperkara masing-masing dipengadilan tersebut

Kompetensi Dasar Dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraiannya	Pengalaman Belajar	Indikator	Strategi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat
Memahami dan latihan membuat surat gugatan/permohonan agar dapat dipergunakan dalam menangani permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, ber-bangsa dan bernegara	Tata cara membuat surat gugatan/permohonan	Reading guide dan membuat konsep mapping dan simulasi tentang tata cara membuat surat gugatan/permohonan, <i>(life skill; memahami &amp; latihan, kesadaran potensi diri).</i>	<div><div><input type="checkbox"/></div>Mahasiswa menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang bagaimana menyusun inventaris permasalahan, menentukan pokok sengketa dan tuntutan, menentukan pihak-pihak dalam sengketa, mencari dasar/alasan hukum, menentukan unsur-unsur dalam surat gugatan dan konsistensi serta kesesuaian unsur- unsure, dan menyusun surat gugatan dengan bahasa hukum.</div> <div><div><input type="checkbox"/></div>Menunjukkan sikap berfikir kritis, analitis, logis, dalam membuat surat gugatan.</div> <div><div><input type="checkbox"/></div>Secara cepat dan tepat mahasiswa dapat menyusun surat gugatan/permohonan</div>	Reading Guide Concept Mapping dan Simulasi	CAT (secara keseluruhan mahasiswa membuat surat gugatan/permohonan)	1 x pert. (100 m)	A.Mukti Arto, Praktek Perkara perdata pada pengadilan agama dan Dep. Kehakiman, Formulir perkara perdata, buku I & II serta A.T. Hamid, Praktek peradilan perkara perdata.

Memahami ketentuan yurisdiksi pengadilan dan memahami hubungannya dengan kewenangan peradilan	Menentukan yurisdiksi pengadilan	Information search dalam buku teks tentang yurisdiksi pengadilan dan hubungannya dengan kewenangan peradilan Memperbincangkan lewat diskusi kelompok tentang kemungkinan perubahan kewenangan peradilan, . ( <i>life skill; menggali &amp; mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara tertulis dan lisan tentang yurisdiksi pengadilan dan hubungannya dengan kewenangan peradilan.</li> <li>❑ Menjelaskan secara lisan maupun sikap bagaimana cara menghindari dari abscur lebel</li> <li>❑ Menjelaskan secara lisan maupun sikap tentang kewenangan peradilan.</li> <li>❑ Menerapkan nilai-nilai pancasila dalam bentuk sikap dan prilaku sehari-hari sebagai warga negara Indonesia.</li> <li>❑ Mampu membedakan antara nilai-nilai pancasila dengan ajaran agama.</li> <li>❑ Komitmen terhadap penerpan idiologi pancasila.</li> </ul>	Interactive Lecturing dan Learning Contract	CAT (kemampuan setiap individu membuat rangkuman tertulis apa yang didapat dari pertemuan hari ini) performance test	2 x pert. (100x 2)	Retuswulan Sutanto dan Suhamdar U, <i>Hukum acara perdata dalam teori dan praktek</i> dan Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum acara perdata Indonesia</i> .
Mengetahui hal-hal yang terkait dengan kegiatan pra persidangan dan mampu mengaplikasikan dalam setiap menghadapi permasalahan yang akan didaftarkan di pengadilan untuk sidangkan.	Kegiatan Pra Persidangan	<i>Penugasan Terstruktur dan studi pustaka</i> tentang hal-hal yang terkait dengan pra peradilan serta langkah-langkah yang diambil dalam menangani permasalahan yang akan di ajukan ke pengadlan. ( <i>life skill; menggali &amp; mengolah informasi, kesadaran potensi diri</i> ).	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan maupun tertulis tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Bagaimana tata cara atau prosedur pendaftaran perkara dipengadilan.</li> <li>❑ Bagaimana prosedur ketua pengadilan menentukan mejelis hakim dalam sebuah perkara yang akan di adili.</li> <li>❑ Mengetahui penentuan/penetapan hari sidang.</li> <li>❑ Mengetahui tata cara dan prosedur pemanggilan baik terdakwa maupun para saksi dll serta mengetahui bagaimana norma-norma pemanggilan.</li> </ul>	Laerning Contract dan jigsaw	CAT (kemampuan setiap individu dalam membuat alur prosedur pra pengadilan) performance test	2 x pert. (100x 2)	A.T. Hamid, <i>Praktek Peradilan Perkara Perdata</i> dan Roichan Rosyid, <i>hukum acara peradilan agama</i> , serta Dep. Kehakiman, Formulir perkara perdata, buku I & II
Memahami proses persidangan di pengadilan tahap demi tahap	Persidangan	Diskusi kelompok dan praktikum di laboratorium hukum ( <i>life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah data perkara, kesadaran potensi diri</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang susunan majelis hakim dan panitera dalam suatu persidangan dipengadilan.</li> <li>❑ Menjelaskan singkat bagaimana majelis hakim memulai suatu persidangan, upaya perdamaian, serta pembacaan gugatan.</li> <li>❑ Mengetahui dan memahami tata cara menyusun jawaban, eksepsi dan rekonsepsi dan mampu mempraktekkan cara membuatnya.</li> </ul>	Diskusi dan simulasi	CAT (kemampuan setiap individu dalam praktek persidangan di pengadilan ) performance test	3 x pert. (100 m)	Rosyid, <i>hukum acara peradilan agama</i> , Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum acara perdata Indonesia</i> , dan Sudirjo, <i>Kasasi dalam perkara perdata</i> , serta Subekti, <i>Prektek hukum</i>

Ujian Tengah Semester (UTS)							
Memahami tata cara dan prosedur pembuktian dalam persidangan	Pembuktian	Diskusi kelompok dan tugas membuat konsep dalam pembuktian atau konsep tentang pembuktian dalam persidangan. <i>(life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah konsep pembuktian, kesadaran potensi diri).</i>	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelas-kan secara lisan dan tulisan tentang pembuktian dalam persidangan <input type="checkbox"/> Mampu menginventarisasi gugatan, jawaban, reflik dan duplik. <input type="checkbox"/> Mampu menganalisa dalam memilah mana yang termasuk fakta hukum dan bukan fakta hukum yang dipersengketakan. <input type="checkbox"/> Mampu menetapkan dan mendeskripsikan beban bukti dan alat bukti dengan putusan sela tanpa putusan.	Diskusi dan Reading Guide	CAT (kemampuan setiap individu dalam membuat konsep pembuktian dalam persidangan di pengadilan ) performance test	2 x pert. (100 m)	Ellyana Tansa dan LJ Femandes, <i>Cara penyelesaian perkara-perkara dengan sistem putusan sela</i> , dan Rosyid, <i>hukum acara peradilan agama</i> , Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum acara perdata Indonesia</i>
Memahami tata cara dan prosedur pembuktian dalam persidangan	Lanjutan pembuktian, kesimpulan dan berita acara pembuktian	Diskusi kelompok dan tugas membuat konsep dalam pembuktian atau konsep tentang pembuktian dalam persidangan. <i>(life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah konsep pembuktian, kesadaran potensi diri).</i>	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang tata cara pemeriksaan bukti surat dan saksi. <input type="checkbox"/> Mampu menjelaskan dan mengetahui tata cara pembuktian tentang bukti sumpah, bukti ahli dan bukti ditempat. <input type="checkbox"/> Mengetahui tata cara hakim dalam membuat kesimpulan dan berita acara persidangan	Diskusi dan Reading Guide	CAT (kemampuan setiap individu dalam membuat konsep pembuktian dalam persidangan di pengadilan ) performance test	2 x pert. (100 m)	Ellyana Tansa dan LJ Femandes, <i>Cara penyelesaian perkara-perkara dengan sistem putusan sela</i> , dan Rosyid, <i>hukum acara peradilan agama</i> , Sudikno Mertokusumo, <i>Hukum acara perdata Indonesia</i>
Memahami konsep dan sistem penemuan hukum dan mampu menerap-kannya dalam kehidupan di Indonesia.	Penemuan hukum.	Diskusi kelompok tentang penemuan hukum dan penentuan sistem hukum dalam proses peradilan di Indonesia. <i>(life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah data-data, kesadaran potensi diri).</i>	<input type="checkbox"/> Mahasiswa mampu mensintesis, evaluasi dan ketajaman berpikir dalam menemukan hukum baru baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses persidangan. <input type="checkbox"/> Kemampuan analisis dalam penentuan sistem hukum dan mengetahui tata cata penemuan hukum.	Diskusi dan Learning contract	CAT (kemampuan setiap individu dalam menemukan dan menentukan sistem hukum dalam proses persidanmgan di pengadilan ) performance test	2 x pert. (100 m)	Sudikno Mertokusumo, <i>Penemuan Hukum</i> , dan John Z. Londot, <i>Menemukan hukum melalui tafsir dan fakta</i>

Memahami prosedur dan metode putusan dalam persidangan	Putusan	Diskusi kelompok tentang tata cara dan prosedur putusan dalam persidangan dan tugas membuat putusan. <i>(life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah data-data, kesadaran potensi diri).</i>	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang tata cara dan metode majelis hakim dalam membuat putusan. <input type="checkbox"/> Mengetahui bagaimana cara mengklasifikasi fakta-fakta dalam membuat putusan.	Diskusi dan Interactive Lecturing	CAT (kemampuan setiap individu dalam membuat putusan) performance test hari ini	1 x pert. (100 m)	Ellyana Tansa dan LJ Femandes, Cara penyelesaian perkara-perkara dengan sistem putusan sela, dan Rosyid, hukum acara peradilan agama, Sudikno Mertokusumo, Hukum acara perdata Indonesia
Memahami dan tata cara menyusun putusan	Menyusun Putusan	Mendiskusikan tentang tata cara menyusun putusan <i>(life skill; bekerjasama, menggali &amp; mengolah kesadaran potensi diri).</i>	<input type="checkbox"/> Mahasiswa dapat menjelaskan secara lisan dan tulisan tentang tata cara menyusun putusan antara lain bagaimana isi putusan dan bentuk putusan <input type="checkbox"/> Mampu mengucapkan putusan dalam persidangan. <input type="checkbox"/> Mengetahui cara membuat salinan putusan dan penanda tanganan putusan.	Reading Guide dan Learning Contract	Kemampuan mahasiswa dan membuat menyusun putusan dan salinan putusan.	1 x pert. (100 m)	Ellyana Tansa dan LJ Femandes, Cara penyelesaian perkara-perkara dengan sistem putusan sela, dan Rosyid, hukum acara peradilan agama, Sudikno Mertokusumo, Hukum acara perdata Indonesia
<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>							